

**ABSTRACT**

Wulandari, Asti. 2005. **The Influence of *Château d'If* on Dantès Personality in Dumas' *The Count of Monte Cristo***. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis discusses one of the novels by Alexandre Dumas entitled *The Count of Monte Cristo*. The novel tells about Dantès' ways to take revenge on his enemies whom made him imprisoned in *Château d'If* for fourteen years of sorrow. In taking the revenge, Dantès experiences personality changes and acts as three different persons and one fictional person. Thus, this study analyzes the personality changes which happen on him. There are two problems to analyze: (1) What was Dantès' personality like prior to his imprisonment in *Château d'If* as portrayed in the novel? (2) How does *Château d'If* influence Dantès' personality changes?

In order to answer the problem questions, this study applies the psychological and socio-cultural historical approaches. Consequently, theories on literature, psychological theories and socio-cultural historical reviews are necessary to analyze the problems. The literature theories are used for analyzing the novel from the literary view. The psychological theories (personality and motivation) are used for analyzing Dantès' personality changes and the reasons, while the socio-cultural historical reviews are used for finding out the historical background of the society where he lived.

The analysis is divided into two parts. Firstly, Dantès' personality prior to his imprisonment in *Château d'If* and secondly, Dantès' personality change in connection with *Château d'If*. The results are in the following findings. As his prior personalities, Dantès was a loving, peaceful and naïve person. He, then, becomes weak, both psychologically and physically, in his first eight years in the dungeon. The building has a contribution on this change, i.e. its minimum condition and loneliness which mold Dantès' mind. In the end, he becomes a revengeful person, as he knows the responsible persons for his misfortune. It is because Faria helps him to find out those persons and their reasons. Faria also educates him with much knowledge and many skills so that he becomes practical, skillful, cunning and dishonest in taking his revenge on his enemies. Another finding is that his motivation of vengeance becomes a strong power upon his actions which different from what he used to do.

This thesis also contains suggestions for other researchers to analyze this novel further. It also gives suggestion to use *The Count of Monte Cristo* as the medium in teaching English, especially for the Extensive Reading II class for the fourth semester students of English Language Education Study Program of Sanata Dharma University. By giving some alternatives in teaching English using literature, the lecturers are expected to make the students appreciate and like to read the literary works more.

**ABSTRAK**

Wulandari, Asti. 2005. **The Influence of *Château d'If* on Dantès Personality in Dumas' *The Count of Monte Cristo***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Novel ini mendiskusikan salah satu novel Alexandre Dumas yang berjudul *The Count of Monte Cristo*. Novel ini menceritakan cara-cara Dantès membalas dendam terhadap musuh-musuh yang membuatnya dipenjara selama empat belas tahun. Dalam melaksanakan balas dendamnya, Dantès mengalami perubahan dalam kepribadiannya dan bertindak sebagai tiga orang yang berbeda serta satu orang rekaan. Maka dari itu, studi ini bertujuan untuk menganalisis perubahan kepribadian yang terjadi pada diri Dantès. Terdapat dua rumusan masalah untuk dianalisis: (1) Kepribadian seperti apa yang Dantès miliki sebelum dia dipenjara di *Château d'If* seperti yang tergambar di novel? (2) Bagaimana pengaruh *Château d'If* terhadap perubahan kepribadian dalam diri Dantès?

Studi ini menggunakan pendekatan psikologis dan pendekatan sejarah sosial budaya untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Sebagai hasilnya, teori sastra, teori psikologi dan tinjauan sejarah sosial budaya diperlukan untuk menganalisis permasalahan yang ada. Teori sastra digunakan untuk menganalisis novel dari sudut pandang sastra. Teori psikologi, seperti teori kepribadian dan motivasi, membantu penulis menganalisis perubahan yang terjadi dalam kepribadian Dantès dan penyebabnya. Sedangkan tinjauan sejarah sosial budaya berguna untuk mengetahui latar belakang sejarah masyarakat dimana Dantès berada.

Bahasan dalam studi ini dibagi menjadi dua bagian sesuai dengan bahasan masalahnya. Hasil analisis terdapat dalam paparan berikut ini. Pada mulanya, Dantès adalah seorang penyayang, berjiwa damai dan naif. Lalu dia berubah menjadi seorang yang lemah, baik secara mental maupun fisik, di delapan tahun pertama di sel bawah tanahnya. Kondisi sel yang ia tempati serta kesepiannya telah membuatnya menjadi seorang yang lemah. Pada akhirnya ia berubah menjadi seorang yang penuh rasa dendam setelah ia mengetahui orang-orang yang bertanggung jawab atas penderitaannya. Faria-lah yang membantunya menemukan siapa musuhnya beserta alasan mengapa mereka melakukannya. Faria juga yang mengajarnya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keahlian sehingga ia berubah menjadi seorang yang cerdas, cakap, licik dan pembohong dalam hal membalas dendam ke musuh-musuhnya. Hasil lain adalah tentang bagaimana motivasinya dalam membalas dendam menjadi suatu kekuatan yang hebat akan perbuatannya yang berbeda dari yang biasa ia lakukan dulu.

Skripsi ini juga memberikan beberapa saran bagi para peneliti lainnya untuk menganalisis novel ini lebih lanjut. Skripsi ini juga memberikan saran tentang pemakaian novel *The Count of Monte Cristo* sebagai media dalam pengajaran Bahasa Inggris, khususnya kelas Extensive Reading II bagi mahasiswa semester empat Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma. Dengan memberikan variasi pengajaran Bahasa Inggris melalui sastra, nantinya mahasiswa diharapkan lebih menghargai dan memiliki minat dalam membaca karya-karya sastra.